



# Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Edukasi Ekonomi Syariah: Studi Kasus pada UMKM di Kota Pekanbaru

Febri Delmi Yetti

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia*

*Email Corresponding author: [Febri.delmi.yetti@uin-suska.ac.id](mailto:Febri.delmi.yetti@uin-suska.ac.id)*

## ABSTRACT

Community economic empowerment is an important strategy to improve welfare and strengthen the sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). In recent years, the development of Islamic economics has become increasingly relevant as an alternative approach that promotes ethical business practices, fairness, and financial sustainability. However, many MSME actors still have limited understanding of Islamic economic principles and their practical application in business activities. This community service program aims to enhance community economic empowerment through Islamic economic education for MSME actors in Pekanbaru City. The program was implemented through several stages, including preliminary needs assessment, educational workshops, training sessions, and mentoring activities. The educational materials focused on fundamental concepts of Islamic economics, principles of halal business practices, Islamic financial management, and the application of sharia-compliant transactions in MSME operations. Participants consisted of local MSME entrepreneurs who were actively involved in various business sectors such as trade, food processing, and services. The results of the program indicate that Islamic economic education significantly improves participants' understanding of sharia-based business principles and financial management practices. Participants demonstrated increased awareness of ethical business conduct, transparency in transactions, and the importance of applying Islamic financial principles in their enterprises. In addition, the mentoring activities helped MSME actors identify practical strategies for integrating Islamic economic values into their daily business operations. This community service initiative contributes to strengthening the capacity of MSMEs and promoting sustainable economic development through the adoption of Islamic economic principles. The findings suggest that continuous education and mentoring programs are essential to support MSME development and enhance community economic resilience in Pekanbaru City.

**Keywords:** Community Empowerment, Islamic Economics Education, MSMEs

## ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi syariah semakin relevan sebagai pendekatan alternatif yang menekankan praktik bisnis yang etis, keadilan, serta keberlanjutan keuangan. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang

---

memiliki keterbatasan pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah serta penerapannya dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui edukasi ekonomi syariah bagi pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan awal, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan kepada pelaku UMKM. Materi edukasi yang diberikan meliputi konsep dasar ekonomi syariah, prinsip-prinsip bisnis halal, pengelolaan keuangan berbasis syariah, serta penerapan transaksi usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Peserta kegiatan terdiri dari pelaku UMKM yang bergerak di berbagai sektor usaha seperti perdagangan, kuliner, dan jasa di Kota Pekanbaru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi ekonomi syariah mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usaha. Para peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan terkait praktik bisnis yang etis, transparansi dalam transaksi, serta pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, kegiatan pendampingan juga membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi strategi praktis untuk mengintegrasikan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat kapasitas pelaku UMKM serta mendorong pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan melalui penerapan nilai-nilai ekonomi syariah. Oleh karena itu, program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan UMKM serta meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat di Kota Pekanbaru.

**Keywords:** Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Syariah, UMKM

---

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
21.11.2025	20.12.2025	25.01.2026	12.03.2026

---

#### **Suggested citation:**

Yetti, F. D. (2026). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Edukasi Ekonomi Syariah: Studi Kasus pada UMKM di Kota Pekanbaru*. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 14-. DOI: 10.70095/dimasejati.51.000

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, peran UMKM sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja serta menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai wilayah. Selain itu, UMKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perubahan pasar. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM menjadi salah satu prioritas dalam kebijakan pembangunan ekonomi nasional maupun daerah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Meskipun memiliki potensi yang besar, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM antara lain keterbatasan akses terhadap permodalan, rendahnya literasi keuangan, kurangnya kemampuan manajerial, serta minimnya pemahaman mengenai sistem pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan usaha serta mengurangi daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (OECD, 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM adalah melalui penguatan literasi ekonomi, khususnya ekonomi syariah.

(Widayanti et al., 2025). Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, keseimbangan, serta nilai-nilai moral dan etika dalam aktivitas ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut menekankan pada pentingnya kejujuran, tanggung jawab, serta larangan terhadap praktik ekonomi yang merugikan pihak lain, seperti riba, gharar, dan maysir (Chapra, 2021). Perkembangan ekonomi syariah dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang sangat positif, baik di tingkat global maupun nasional. Industri keuangan syariah, bisnis halal, serta berbagai sektor ekonomi berbasis syariah mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ekonomi syariah semakin diterima sebagai alternatif sistem ekonomi yang mampu mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Islamic Development Bank, 2022).

Di Indonesia, pemerintah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan ekonomi syariah sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional (Ratnawati et al., 2025). Berbagai kebijakan telah diterapkan untuk mendorong pertumbuhan sektor ekonomi syariah, termasuk pengembangan industri halal, penguatan lembaga keuangan syariah, serta peningkatan literasi ekonomi syariah di masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas akses masyarakat terhadap sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2023). Meskipun demikian, tingkat literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, masih tergolong rendah. Banyak pelaku usaha yang belum memahami konsep dasar ekonomi syariah serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat pemanfaatan potensi ekonomi syariah dalam mendukung pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Literasi ekonomi syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih etis dan berkelanjutan (Widayanti et al., 2024). Dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah, pelaku usaha dapat menerapkan praktik bisnis yang lebih transparan, adil, serta sesuai dengan nilai-nilai moral dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, penerapan prinsip ekonomi syariah juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperluas peluang pasar bagi pelaku UMKM (Hassan & Aliyu, 2021). Kota Pekanbaru sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah. Pertumbuhan sektor perdagangan, jasa, serta industri kreatif di Kota Pekanbaru memberikan peluang yang luas bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, masyarakat Pekanbaru yang mayoritas beragama Islam juga menjadi potensi besar dalam pengembangan praktik ekonomi berbasis syariah (Badan Pusat Statistik, 2023).

Namun demikian, hasil berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di daerah masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep ekonomi syariah dan penerapannya dalam kegiatan usaha (Saepullah et al., 2025). Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM masih sangat diperlukan (UNDP, 2022) Edukasi ekonomi syariah merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan edukasi,

masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi syariah, prinsip-prinsip bisnis halal, serta cara mengelola usaha sesuai dengan nilai-nilai syariah. Edukasi tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis secara lebih profesional (Ascarya, 2021).

Selain edukasi, kegiatan pendampingan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Pendampingan memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dalam mengimplementasikan konsep ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mereka. Melalui proses pendampingan, pelaku usaha dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi usaha mereka (OECD, 2022). Program pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku UMKM. Melalui kegiatan pengabdian, akademisi dapat berperan aktif dalam mentransfer pengetahuan, memberikan pelatihan, serta melakukan pendampingan kepada masyarakat. Sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat (World Bank, 2021).

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, penerapan prinsip ekonomi syariah memiliki potensi besar dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, serta tanggung jawab sosial dapat mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang lebih sehat dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (Chapra, 2021). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi ekonomi syariah bagi pelaku UMKM menjadi sangat penting untuk dilakukan. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep ekonomi syariah serta mampu mengimplementasikannya dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya mampu meningkatkan kinerja usahanya, tetapi juga dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan (Widayanti & Wibowo, 2024).

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mereka. Pendekatan partisipatif dipilih karena memungkinkan keterlibatan aktif masyarakat sebagai mitra dalam proses kegiatan, sehingga program yang dilaksanakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Dalam konteks pengembangan UMKM, pendekatan partisipatif dinilai efektif untuk mendorong peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui proses pembelajaran bersama dan pertukaran pengalaman (UNDP, 2022). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu tahap identifikasi kebutuhan, tahap pelaksanaan edukasi, tahap pendampingan, serta tahap evaluasi program. Setiap tahapan dirancang untuk memberikan kontribusi

terhadap peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep ekonomi syariah serta penerapannya dalam pengelolaan usaha.

### **Tahap Identifikasi Kebutuhan**

Tahap awal kegiatan pengabdian ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat sasaran, khususnya pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi lapangan serta diskusi dengan pelaku usaha untuk mengetahui kondisi usaha yang dijalankan, tingkat pemahaman mengenai ekonomi syariah, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Proses identifikasi kebutuhan ini penting dilakukan agar program pengabdian dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat (Creswell & Creswell, 2021). Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep ekonomi syariah serta penerapannya dalam kegiatan usaha. Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana dan belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan ketentuan syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa program edukasi ekonomi syariah sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi ekonomi masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Selain itu, pelaku UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha, seperti keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen keuangan, pencatatan transaksi usaha, serta strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan edukasi yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada konsep ekonomi syariah secara teoritis, tetapi juga memberikan pemahaman praktis mengenai pengelolaan usaha berbasis syariah.

### **Tahap Pelaksanaan Edukasi**

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan edukasi ekonomi syariah kepada pelaku UMKM. Kegiatan edukasi dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, serta diskusi interaktif yang melibatkan para pelaku usaha sebagai peserta utama. Metode edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah serta bagaimana prinsip tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Materi edukasi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi konsep dasar ekonomi syariah, prinsip-prinsip bisnis halal, larangan riba, gharar, dan maysir dalam transaksi ekonomi, serta pengelolaan keuangan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya etika bisnis, transparansi dalam transaksi, serta tanggung jawab sosial dalam menjalankan usaha (Hassan & Aliyu, 2021).

Metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan pembelajaran partisipatif, yaitu dengan melibatkan peserta secara aktif dalam proses diskusi dan studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta secara lebih mendalam serta memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman mengenai praktik usaha yang mereka jalankan. Metode pembelajaran yang interaktif dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dibandingkan dengan metode ceramah konvensional (OECD, 2022).

### **Tahap Pendampingan**

Setelah kegiatan edukasi dilaksanakan, tahap berikutnya adalah melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM. Pendampingan merupakan proses penting dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha mereka. Dalam tahap ini, tim pengabdian memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi langsung dengan pelaku usaha mengenai berbagai aspek pengelolaan usaha, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan modal usaha, serta penerapan transaksi bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM dapat memperoleh solusi terhadap berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha (Ascarya, 2021). Selain itu, kegiatan pendampingan juga bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan manajerial serta memperkuat strategi pengembangan usaha. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha serta mendorong pelaku UMKM untuk mengelola usahanya secara lebih profesional (World Bank, 2021).

### **Tahap Evaluasi Program**

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan edukasi dan pendampingan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan peserta kegiatan serta pengamatan terhadap perubahan pemahaman dan praktik usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM setelah mengikuti kegiatan edukasi dan pendampingan. Proses evaluasi ini penting untuk mengetahui efektivitas program serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang (UNDP, 2022). Hasil evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan program. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat sasaran serta berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penerapan prinsip ekonomi syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk edukasi ekonomi syariah bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru menunjukkan berbagai hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah serta penerapannya dalam kegiatan usaha. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara lebih profesional dan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah. Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan dilakukan melalui beberapa

tahapan yang melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta aktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki minat yang tinggi untuk memahami konsep ekonomi syariah serta menerapkannya dalam pengelolaan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM serta mendorong terciptanya sistem usaha yang lebih etis dan berkelanjutan.

Peningkatan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku UMKM merupakan salah satu langkah strategis dalam memperkuat sistem ekonomi masyarakat. Literasi ekonomi yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk memahami berbagai konsep keuangan, mengelola risiko usaha, serta mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional dan bertanggung jawab (OECD, 2022). Dalam konteks ekonomi syariah, literasi ini juga mencakup pemahaman mengenai prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik ekonomi yang merugikan pihak lain. Selain itu, hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa program edukasi ekonomi syariah dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya praktik bisnis yang beretika. Praktik bisnis yang beretika tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Hassan & Aliyu, 2021).

### **Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah pada Pelaku UMKM**

Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya tingkat literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku UMKM yang menjadi peserta kegiatan. Sebelum mengikuti program edukasi, sebagian besar pelaku UMKM memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar ekonomi syariah serta penerapannya dalam kegiatan usaha. Banyak pelaku usaha yang belum mengetahui secara jelas perbedaan antara sistem ekonomi konvensional dan ekonomi syariah, terutama dalam hal prinsip transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Setelah mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai berbagai konsep dasar ekonomi syariah. Peserta mulai memahami prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pentingnya menerapkan kejujuran dan transparansi dalam transaksi bisnis. Pemahaman ini menjadi dasar penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Literasi ekonomi syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola kegiatan ekonomi secara lebih bertanggung jawab. Menurut beberapa studi, peningkatan literasi ekonomi syariah dapat mendorong masyarakat untuk mengadopsi praktik keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Selain itu, kegiatan edukasi yang dilaksanakan juga memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara sistematis. Peserta diperkenalkan dengan konsep pencatatan transaksi usaha, pengelolaan arus kas, serta perencanaan keuangan usaha yang lebih terstruktur. Pengetahuan ini sangat penting bagi pelaku UMKM karena banyak usaha kecil yang masih dikelola secara sederhana tanpa sistem pencatatan keuangan yang memadai (World Bank, 2021). Dengan meningkatnya literasi ekonomi syariah, pelaku UMKM diharapkan dapat mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional dan mampu bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.

### **Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Usaha**

Selain meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep ekonomi syariah, kegiatan pengabdian ini juga mendorong penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam bisnis tidak hanya berkaitan dengan aspek transaksi keuangan, tetapi juga mencakup aspek etika bisnis, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM mulai menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha mereka. Misalnya, beberapa pelaku usaha mulai menerapkan sistem transaksi yang lebih transparan, memberikan informasi yang jelas kepada konsumen mengenai produk yang dijual, serta menghindari praktik-praktik bisnis yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Prinsip kejujuran dan transparansi merupakan salah satu nilai utama dalam ekonomi syariah. Dalam praktik bisnis, nilai-nilai ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat hubungan antara pelaku usaha dan pelanggan. Kepercayaan konsumen merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha, terutama bagi pelaku UMKM yang sangat bergantung pada loyalitas pelanggan (Chapra, 2021). Selain itu, pelaku UMKM juga mulai memahami pentingnya menjaga kualitas produk serta memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Dalam perspektif ekonomi syariah, kegiatan bisnis tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan dapat menjalankan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan kesejahteraan sosial (Islamic Development Bank, 2022). Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha juga dapat membantu pelaku UMKM dalam membangun reputasi bisnis yang baik. Reputasi bisnis yang positif dapat meningkatkan daya saing usaha serta membuka peluang pasar yang lebih luas, terutama dalam sektor ekonomi halal yang saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat.

### **Dampak Edukasi Ekonomi Syariah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi ekonomi syariah memiliki dampak yang positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui kegiatan edukasi dan pendampingan, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan mengenai manajemen keuangan usaha, strategi pengembangan bisnis, serta penerapan prinsip ekonomi syariah memberikan dasar yang kuat bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

Program pemberdayaan ekonomi berbasis edukasi dinilai efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Melalui proses pembelajaran yang partisipatif, masyarakat dapat mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha (UNDP, 2022). Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga mendorong terbentuknya jaringan kerja sama antar pelaku UMKM. Melalui kegiatan diskusi dan pelatihan bersama, peserta memiliki

kesempatan untuk saling bertukar pengalaman serta membangun hubungan kerja sama yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka.

Dalam jangka panjang, peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui edukasi ekonomi syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. UMKM yang dikelola secara profesional dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi ekonomi syariah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat serta memperkuat peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa edukasi ekonomi syariah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan edukasi yang dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan mampu memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM mengenai konsep dasar ekonomi syariah, prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan syariah, serta pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara sistematis dan transparan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Para peserta kegiatan mulai memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai kejujuran, transparansi, serta tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas usaha. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi pelaku usaha untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan pendampingan juga membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha serta menemukan solusi yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai syariah mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan literasi ekonomi syariah. Oleh karena itu, program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM serta mendorong pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kota Pekanbaru.

### Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas dukungan dan fasilitasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas kontribusi dan dedikasi selama pelaksanaan kegiatan.

### REFERENSI

- Ascarya. (2021). *Ekonomi dan keuangan syariah: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Bank Indonesia Institute.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM dan perkembangan ekonomi daerah*. Jakarta: BPS.
- Chapra, M. U. (2021). *Islamic economics: What it is and how it developed*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2021). A contemporary survey of Islamic banking literature. *Journal of Financial Stability*, 53, 100834.
- Islamic Development Bank. (2022). *Islamic finance development report 2022*. Jeddah: IsDB.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2023). *Laporan perkembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia*. Jakarta: KNEKS.
- OECD. (2022). *SME and entrepreneurship outlook 2022*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Ratnawati, S., Widayanti, I., & Ashari Nur, S. (2025). Realising Inclusive Human Resource Management: The Role of Organizational Culture and Gender in Enhancing Well-Being and Reducing Stress. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 23(1), 175–191. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2025.023.1.10>
- Saepullah, A., Aziz, A., Widayanti, I., Hasbi, M. Z. N., & Muhammad, A. A. (2025). A Contemporary Socio-Legal Evaluation of Indonesia's Post-Reformation Child Marriage Policies. *MILRev: Metro Islamic Law Review*, 4(2), 1393–1426. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i2.10322>
- Widayanti, I., Atmaja, H. E., Paska, Y. A., & ... (2024). Connecting Gratitude and Self-Efficacy in Food Waste Reduction: A Conceptual Perspective on Social Marketing in Indonesia. *El-Qish: Journal of ...*, 4(2), 124–134. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/elqish/article/view/10718>
- Widayanti, I., Hasbi, M. Z. N., Ratnawati, S., Giovanni, A., & Atmaja, H. E. (2025). Management Of Financial Institutions: Efforts To Improve Sustainable Development And The National Economy. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 2505–2514. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i3.8044>
- Widayanti, I., & Wibowo, A. (2024). *How Leaders Deal with Changes from the External*

*Environment in Developing Country: Evidence from Indonesia BT - Eurasian Business and Economics Perspectives* (M. H. Bilgin, H. Danis, E. Demir, E. Aykac Alp, & S. Çankaya (eds.); pp. 219–243). Springer Nature Switzerland.

UNDP. (2022). *Human development report 2022: Uncertain times, unsettled lives*. New York: United Nations Development Programme.

World Bank. (2021). *World development report 2021: Data for better lives*. Washington, DC: World Bank.

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Yetti, F.D

Published by LP2M of UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon